

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Puskesmas Sukaraja saat ini mempunyai masalah dalam proses pelayanannya kepada pasien, misalnya dalam proses pemeriksaan pasien yang beralamat cukup jauh dari puskesmas. Tidak adanya sebuah sistem yang dapat mengakomodir permasalahan tersebut, dimana saat ini pasien sendiri yang harus datang ke puskesmas untuk melakukan pengobatan. Hal ini bermasalah jika pasien tersebut mempunyai penyakit berat dan tidak punya cukup sumber daya misalnya biaya atau transportasi untuk diantarkan ke puskesmas.

Sebagai pihak yang diharapkan dapat melayani masyarakat dengan baik, maka Puskesmas Mangunreja harus mampu menyediakan informasi dan sumber daya yang dapat menyelesaikan permasalahan yang telah disebutkan diatas. Maka diperlukan sebuah sistem yang dapat mengakomodir untuk pengolahan data pasien termasuk dengan fitur pemeriksaan pasien di tempat pasien berada atau akan disebut dengan istilah layad rawat. Istilah layad rawat ini sesuai dengan program kerja Ridwan Kamil sebagai wali kota Bandung pada masa baktinya.

Sistem layad rawat ini akan coba diterapkan juga di Puskesmas Mangunreja. Aplikasi yang dibuat merupakan aplikasi berbasis *web* dimana pasien atau keluarga pasien dapat mendaftarkan diri untuk dilakukan layad rawat oleh pihak Puskesmas Mangunreja.

Jadi dengan sistem ini pihak pasien yang tidak mempunyai cukup sumber daya untuk mendatangi puskesmas, mendapatkan perawatan yang sama oleh Puskesmas Sukaraja dengan program layad rawat dimana pasien dengan kondisi tertentu tidak perlu datang ke puskesmas, melainkan petugas dari Puskesmas Sukaraja sendiri yang akan mendatangi pasien di lokasi pasien berada.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang sudah diuraikan pada latar belakang, maka pada penelitian ini akan dirumuskan masalah yaitu:

1. Bagaimana membangun sebuah sistem informasi layad rawat kesehatan untuk menyelesaikan permasalahan pemeriksaan pasien tidak mampu dengan kondisi tertentu yang saat ini bermasalah di Puskesmas Mangunreja?
2. Bagaimana caranya memberikan solusi dalam permasalahan pemeriksaan pasien jarak jauh di Puskesmas Sukaraja?

1.3 Batasan Masalah

Beberapa hal yang menjadi batasan pada penelitian ini adalah :

1. Pembahasan hanya pada pengolahan data layad rawat kesehatan pasien jarak jauh di lingkungan kerja Puskesmas Sukaraja.
2. Pasien atau keluarga pasien dapat melakukan pendaftaran untuk dilakukan layad rawat di tempat pasien berada dengan sebelumnya pasien harus sudah terdaftar dan diverifikasi didalam aplikasi.

3. Aplikasi dapat mengelola data pasien, data dokter, data obat, data pemeriksaan dan data pendaftaran layad rawat kesehatan.
4. Hak akses untuk pasien, dokter dan petugas dari Puskesmas Mangunreja.
5. Petugas dapat mengetahui lokasi layad rawat pasien pada peta digital (Google Maps).

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Membangun sistem informasi layad rawat kesehatan berbasis *web* untuk menyelesaikan permasalahan pemeriksaan pasien tidak mampu dengan kondisi tertentu yang saat ini bermasalah di Puskesmas Sukaraja.
2. Menyediakan informasi manajemen layad rawat kesehatan untuk pasien, dokter dan petugas dalam bentuk sebuah aplikasi berbasis *web* sebagai solusi dalam permasalahan pemeriksaan pasien jarak jauh di Puskesmas Sukaraja.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari aplikasi yang akan dibangun pada penelitian ini adalah :

1. Petugas dari Puskesmas Mangunreja dapat mengelola data pasien layad rawat beserta dengan riwayat kesehatannya melalui aplikasi berbasis *web*.
2. Dokter dapat mengetahui informasi data pasien sebelum berangkat melakukan pemeriksaan pasien layad rawat beserta dengan lokasi dari pasien tersebut pada peta digital.

3. Pasien atau keluarga pasien dapat melakukan pendaftaran layad rawat melalui aplikasi berbasis *web* sehingga tidak perlu datang langsung ke Puskesmas Sukaraja dengan sebelumnya sudah mempunyai akun yang terdaftar dan terverifikasi.

1.6 Metodologi Penelitian

Metodologi pada penelitian ini menggunakan langkah-langkah penelitian sebagai berikut :

1. Studi Lapangan, dilakukan dengan observasi ke tempat penelitian untuk mengetahui sumber permasalahan yang ada.
2. Pengumpulan Data, dilakukan dengan wawancara kepada pihak yang terlibat di tempat penelitian untuk meminta masukan mengenai data dan proses yang akan diusulkan.
3. Pengembangan Sistem Informasi, langkah ini dilakukan dengan membuat perancangan dan menerjemahkan hasil perancangan tersebut kedalam sebuah aplikasi berbasis *web*. Metode yang digunakan yaitu *Waterfall* dengan langkah-langkah yang dilakukan yaitu *communication*, *planning*, *modeling*, *construction* dan *deployment*.
4. Kesimpulan, merupakan hasil dari pembuatan perangkat lunak dan dilihat kelebihan serta kekurangan yang ada.

1.7 Sistematika Penulisan

Penyusunan laporan penelitian ini mempunyai sistematika penulisan yang dibagi menjadi beberapa bab sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi pembahasan masalah umum yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini memuat dasar-dasar teoritis yang berhubungan dengan bahan penelitian ini. Meliputi teori sistem informasi, teori teknologi *web*, teori perancangan perangkat lunak menggunakan metode Waterfall, teori *Data Flow Diagram* (DFD), teori *Entity Relationship Diagram* (ERD) dan teori basis data.

BAB III METODOLOGI

Bab ini menguraikan tentang metode yang digunakan dalam perancangan sistem. Pada penelitian ini menggunakan metode *Waterfall* yang diterapkan pada studi kasus pembuatan sistem informasi layad rawat kesehatan di Puskesmas Mangunreja berbasis *web*.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat uraian tentang hasil dari penelitian yang dibuat. Meliputi hasil implementasi serta pengujian dari perangkat lunak juga kelebihan dan kekurangan dari perangkat lunak yang dibuat.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memuat kesimpulan yang merupakan rangkuman dari hasil analisis bab-bab sebelumnya dan juga saran yang perlu diperhatikan berdasarkan kekurangan yang ditemukan selama pengembangan perangkat lunak.